

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya, pembelajaran bahasa Indonesia adalah memberikan peserta didik keterampilan berbahasa Indonesia yang efektif dan sesuai dengan tujuan dan fungsinya. mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Khair 2018).

Siswa diharapkan belajar bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, dan guru diharapkan mengajarkannya. Kedua faktor ini penting untuk keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (Sahara 2024) . Pembelajaran bahasa Indonesia adalah aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan empat keterampilan bahasa siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia juga bermanfaat. karena kegiatan belajar seharusnya berarti dan bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari (Mauliddiyah 2021).

Sekolah Dasar memiliki tujuan utama untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan yang memadai untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu upaya yang dilakukan guna mencapai tujuan tersebut adalah peningkatan prestasi belajar siswa. Sekolah Dasar merupakan fase pendidikan formal pertama yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dasar siswa, sehingga mereka siap melangkah ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini bertujuan agar anak-anak memiliki kemampuan dan pengetahuan yang kuat, serta dapat berinteraksi secara baik dalam kehidupan sosial masyarakat. Di Sekolah Dasar, pelaksanaan proses belajar mengajar harus menciptakan lingkungan yang kondusif, terutama dalam pengajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran ini pada dasarnya bertujuan mengajarkan anak-anak agar mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar difokuskan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan.

Perundang-undangan Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003 mendefinisikan pendidikan sebagai “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), kata "pendidikan" mengacu pada kata "didik" dan imbuhan "pe" dan akhiran "an." Oleh karena itu, artinya adalah metode, cara atau

tindakan membimbing. Pengajaran dapat didefinisikan sebagai proses perubahan tingkah laku dan etika seseorang atau masyarakat untuk mencapai kemandirian dengan tujuan mematangkan atau mendewasakan manusia melalui pendidikan, pembelajaran, bimbingan, dan pembinaan (Ujud et al. 2023).

Menurut permendikbud No 16 tahun 2022 pasal 7 menyatakan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan di Indonesia, pendidik perlu menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dapat memberikan pengalaman belajar yang berkualitas dan menarik sehingga peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Metode *question student have* merupakan pertanyaan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran melalui tulisan daripada pembicaraan. Metode ini memotivasi siswa untuk mengungkapkan ide-ide yang mereka miliki dan hal-hal yang belum pahaminya. Model atau metode *question student have* menekankan pada peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dan menyatukan pendapat. Model ini juga mengukur seberapa baik peserta didik memahami apa yang diajarkan oleh guru dan membangun keterampilan bertanya. Metode *question student have* mengharuskan siswa menulis pertanyaan dalam lembaran kertas tentang topik pelajaran. Kemudian, siswa harus memberikan kesempatan kepada teman-temannya untuk membaca pertanyaan tersebut, dan jika mereka mengetahui jawabannya, mereka harus memberikan tanda ceklis. Tujuan peserta didik bertanya adalah untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat

mencapai tingkat pengetahuan yang paling tinggi dan mengembangkan pola pikir mereka (Isroyati, Hapsari, and Prasasty 2022).

Di era globalisasi sekarang ini perkembangan teknologi dapat memotivasi guru dalam mengajar, menyampaikan materi pembelajaran secara interaktif (Poerwanti and Mahfud 2018). Sebagai guru di sekolah dasar, kreativitas diperlukan untuk menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran interaktif. Media interaktif sangat penting untuk digunakan dalam memperbaiki proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran, penggunaan media dimaksudkan untuk meningkatkan daya cerna siswa terhadap materi pembelajaran. Pada era globalisasi sekarang ini, kemajuan zaman berkembang begitu cepat dan pesat. Pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan seakan-akan menjadi sebuah keharusan. Demi terciptanya pembelajaran yang dinamis dan kompetitif. Beberapa media TIK yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran diantaranya pemanfaatan media *PowerPoint* (Miftakhul Muthoharoh 2019).

Salah satu jenis software adalah *PowerPoint*, yang dirancang untuk menampilkan multimedia yang menarik dan mudah digunakan. Microsoft *PowerPoint* adalah salah satu aplikasi presentasi komputer yang mudah digunakan karena dapat diintegrasikan dengan aplikasi Microsoft lainnya seperti Word, Excel, Access, dan sebagainya. Dalam media presentasi power point dirancang dan dilengkapi dengan teks, gambar, suara, video dan animasi yang sesuai dengan materi yg dipelajarinya, sehingga dapat dioperasikan oleh

pendidik kepada peserta didik sesuai dengan tema yang dipelajari. Maka dari itu, power point akan menjadi sebuah media pembelajaram yang menarik (Dasar, Herlina, and Saputra 2022).

Penerapan model *Question Student Have* (QSH) yang berbantuan media interaktif dalam bentuk powerpoint diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa. Dengan menggunakan *powerpoint* guru dapat memvisualisasikan masalah masalah dari pembelajaran bahasa Indonesia yang diberikan kepada siswa dalam bentuk yang lebih menaarik dan mudah dipahami.

Kadang kala sistem pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan oleh guru masih belum optimal terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah pada mata pelajaran bahasa Indonesia . Pada saat melakukan observasi pertama kali di UPT SDN 9 Mengkendek yang menjadi objek penelitian, proses pembelajaran kurang dikontrol oleh guru dan siswa kurang terlibat sehingga pada saat proses pembelajaran menjadi pasif dan siswa mudah menjadi bosan.

Berdasarkan hasil observasi melalui pengamatan dan wawancara yang dilakukan pada guru kelas V UPT SDN 9 Mengkendek dimana diperoleh data bahwa hasil belajar siswa pada matapelajaran bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini didasarkan pada nilai rata-rata 68 sementara KKTP yang ditentukan sekolah 70. Dari 15 orang siswa, terdapat 8 siswa yang belum mencapai nilai KKTP, sedangkan siswa yang sudah mencapai nilai KKTP atau nilai yang diperoleh sudah diatas 70 ada 7 orang siwa. Hal ini dapat dilihat

dari nilai harian bahasa Indonesia siswa kelas V UPT SDN 9 Mengkendek. Hal ini terdapat penyebab dari permasalahan tersebut yaitu proses pembelajaran yang terkesan kurang menarik bagi siswa. Dalam pembelajaran tersebut guru dalam menyampaikan materi masi berpusat pada guru serta guru terpaku pada buku paket dalam menyampaikan pemebelajaran. Hal ini dapat membuat siswa meraa mudah bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran serta siswa kurang fokus.

Dalam menggunakan media interaktif berupa PPT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dimana dalam menggunakan media ini diharapkan dapat memperbaiki atau meningkatkan pembelajaran di dalam kelas secara efektif dan efisisen sehingga selalu aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mencoba menggunakan metode dan media interaktif powerpoint , sesuai dengan materi yang akan disampaikan di depan kelas dan membuat media interalktif semanarik mungkin agar siswa dapat tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar. Peneliti akan menggunakan media memberikan test dan games untuk mengetahui sejauh, mana mereka memahami materi yang akan dijelaskan menggunakan media interaktif *powerpoint* tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Question Student Have* Berbantuan Media Interaktif (PPT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di UPT SDN 09 Mengkendek”.

B. Rumusan Masalah

1) Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka disusun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: “Bagaimana Penerapan Metode Pembelajaran Question Student Have Berbantuan Media Interaktif (PPT) dan bagaimana peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V UPT SDN 09 Mengkendek”

2) Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka bagi peneliti merencanakan pemecahan masalah melalui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode question studen have yang berbantuan media interaltif berupa Powerpoint. Alasan menggunakan metode dan media interaktif, karena metode dan media interaktif perpaduan yang bisa membantu peneliti diamana metode ini bisa mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan berdasarkan materi yang dipelajari, dan untuk media yang digunakan dapat memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bertanya siswa dengan penggunaan media interaktif dalam meningtkkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V di UPT SDN 9 Mengekendek. Dan bagaimana peningkatan hasil pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan di UPT SDN 9 Mengkendek.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran Bahasa Indonesian kelas V UPT SDN 9 Mengkendek dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif powerpoint.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, mendapat pengalaman secara langsung dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media interaktif powerpoint
- b. Bagi sekolah , memberikan informasi akan pentingnya penerapan metode/ model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V UPT SDN 09 Mengekendek
- c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai metode yang digunakan untuk meningkatkan tanya jawab siswa.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan referensi untuk melakukan penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.